

Pengobatan tradisional patah tulang guru singa

Ida Rahmadewi

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=122928&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini mendeskripsikan sistem perawatan kesehatan pada Pengobatan Patah Tulang Guru Singa yang melibatkan interaksi diantara pihak GS dengan pihak pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan pengamatan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa proses pengobatan patah tulang di Guru Singa adalah dengan cara mereposisi tulang, mengistirahatkan hingga tulang menyatu, setelah itu terapi terhadap bagian tubuh yang direposisi. Pengobatan ini menggunakan minyak Guru Singa untuk pengobatan dari luar tubuh pasien, sup sumsum untuk pengobatan dari dalam tubuh pasien, serta pantangan makanan dan minuman yang mengandung unsur dingin, daging babi, dan daging anjing. Latar belakang pasien berobat ke GS atas kemauannya sendiri berdasarkan tingkatan sarana pengobatan yang dimilikinya, sedangkan latar belakang pasien berobat ke GS atas kemauan orang lain atau penyandang dana berdasarkan ketidakmampuan pasien tersebut setelah terjadinya kecelakaan. Sikap pengobat yang ramah, adanya perasaan senasib diantara pasien dan keluarga pasien, rasa kepemilikan terhadap ruang rawat yang ditempati pasien rawat inap menimbulkan rasa kekeluargaan diantara pengobat, pasien, dan keluarga pasien di Guru Singa.